

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi yang dicapai selama ini telah menimbulkan berbagai tuntutan baru diantaranya sektor angkutan. Diperlukan tingkat pelayanan transportasi yang lebih optimal baik dari tinjauan waktu, biaya, keamanan dan kenyamanan. Disamping itu upaya peningkatan kesejahteraan rakyat masih perlu diimbangi dengan laju pertumbuhan di bidang ekonomi yang cukup memadai. Dalam kaitan ini diperlukan adanya peningkatan sarana dan prasarana angkutan sebagai salah satu infrastruktur ekonomi. Salah satu prasarana angkutan yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional adalah jalan raya. Jaringan jalan sebagai salah satu prasarana infrastruktur merupakan komponen penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana diketahui, jaringan jalan di Indonesia, selain jumlah panjangnya dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masih terbatas, juga umumnya jaringan tersebut terbentuk secara alamiah tanpa melalui perencanaan menyeluruh.

Penyelenggaraan transportasi jalan harus diwujudkan sesuai dengan asas dan tujuan dari transportasi, dimana transportasi jalan sebagai salah satu moda transportasi nasional diselenggarakan atas asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan, adil dan merata, keseimbangan, kepentingan umum, keterpaduan, kesadaran hukum dan percaya diri sendiri. Sedangkan tujuan diselenggarakannya transportasi jalan adalah untuk mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya terjangkau oleh daya beli masyarakat.

Dalam penyelenggaraan transportasi jalan tersebut perlu adanya suatu pembinaan dari pemerintah selaku pemegang otoritas lalu lintas dan angkutan jalan, yang dimaksudkan untuk meningkatkan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dalam keseluruhan moda transportasi secara terpadu dengan memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat. Sistem pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah akan dapat dilaksanakan apabila telah disusun suatu Rencana Umum Jaringan Transportasi Jalan (RUJTJ) dan dipatuhi oleh pemerintah, pengelola transportasi/ operator serta masyarakat/pengguna jasa transportasi.

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan tengah Pulau Jawa. Letaknya dilewati jalur selatan transportasi di pulau Jawa, baik lewat jalan maupun rel. Yogyakarta dikenal sebagai daerah yang mempunyai banyak obyek wisata dan sekaligus merupakan propinsi yang mempunyai fasilitas pendidikan

(terutama perguruan tinggi) dengan jumlah terbanyak (terutama di Kota Yogyakarta). Berdasarkan sensus penduduk tahun 2000, penduduk di DIY adalah berjumlah 3.120.478 jiwa, dengan penduduk terbesar berada di Kabupaten Sleman (28,89 %), diikuti Kabupaten Bantul (25,03 %), Kabupaten Gunung Kidul (21,48 %), Kota Yogyakarta (12,71 %) dan Kabupaten Kulonprogo (11,89 %). Dari data diatas terlihat bahwa jumlah penduduk terbanyak justru tidak berada dipusat kota, akan tetapi tersebar di wilayah-wilayah kabupaten. Ini membawa implikasi pada meningkatnya kebutuhan akan transportasi jalan yang lebih baik dan terpadu agar dapat memfasilitasi perkembangan yang secara lebih optimal.

Meningkatnya kebutuhan tersebut secara langsung maupun tidak langsung membawa dampak pada ketidak-efektif-an, ketidak-efisien-an dan kurang nyamannya sistem transportasi, yang pada dasarnya lebih disebabkan karena adanya ketidakterpaduan antara perencanaan wilayah dan perencanaan transportasi. Ketidakterpaduan tersebut didukung oleh berbagai kenyataan empiris berikut:

1. Banyaknya dijumpai perubahan pola dan intensitas tata guna lahan (misalnya: pembangunan pemukiman pada lahan-lahan konversi atau berjamurnya kantor dan ritel di daerah pemukiman) yang tidak diikuti dengan pembangunan prasarana transportasi yang memadai, sehingga terjadi kesenjangan antara *transport supply* dan *transport demand*.
2. Terdapat kenyataan bahwa pembangunan prasarana dan sarana transportasi tidak diikuti dengan pengelolaan dan pembinaan kawasan disekitarnya (koridor) sehingga pembebanan lalu lintas pada prasarana transportasi dimaksud melampaui pembebanan lalu lintas yang dicanangkan sebelumnya.
3. Ditemukan kondisi dimana prasarana transportasi difungsikan tidak sesuai dengan apa yang dicanangkan (misalnya jalan arteri difungsikan sebagai jalan kolektor). Perubahan fungsi ini salah satunya disebabkan karena tidak adanya pembinaan dan pengawasan pola dan intensitas tata guna lahan di sekitar prasarana transportasi dimaksud.

Hal-hal diatas terjadi karena belum dimilikinya pedoman arahan pengaturan dan pengendalian lalu lintas angkutan jalan yang termaktub dalam Perencanaan Umum Jaringan Transportasi Jalan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu adanya Perencanaan Umum Jaringan Transportasi Jalan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang wajib dipatuhi oleh pemerintah, pengelola transportasi (operator) serta masyarakat pengguna jasa transportasi.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan RUJTJ Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah:

1. Menyiapkan rumusan konsepsi rencana umum jaringan transportasi jalan
2. Menyusun rencana umum jaringan transportasi jalan propinsi
3. Menyusun program pengembangan sistem transportasi jalan jangka pendek, menengah dan panjang

1.3. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai dalam studi ini adalah:

1. Tersusunnya rencana umum jaringan transportasi jalan sebagai pedoman untuk pembangunan transportasi jalan ke depan
2. Tergambarnya hasil pembebanan transportasi jalan yang dapat mengidentifikasi kebutuhan peningkatan ruang lalu lintas untuk perencanaan jangka pendek (2006), jangka menengah (2011) dan jangka panjang (2021)

1.4. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup studi ini adalah:

1. Penyiapan rumusan konsepsi Rencana Umum Jaringan Transportasi Jalan (RUJTJ) yang memuat sasaran dan lingkup, pendekatan penyusunan, muatan, kriteria penetapan dan keluaran RUJTJ di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Survei lapangan, termasuk didalamnya:
 - a. Survei lalu lintas yang meliputi survei volume lalu lintas untuk mengukur tingkat kinerja jaringan jalan sekaligus sebagai kalibrasi hasil model, baik dari sisi aksesibilitas maupun mobilitas
 - b. Survei inventarisasi jalan
 - c. Survei sistem transportasi (OD-survei) yang meliputi survei wawancara pinggir jalan (*roadside interview survey*).
3. Penyusunan strategi pengembangan transportasi yang didasarkan pada analisis sistem jaringan jalan dan transportasi serta kebijakan pengembangan
4. Penyusunan rencana umum jaringan transportasi jalan
5. Penyusunan program penanganan jaringan transportasi jalan
6. Pelaksanaan seminar penunjang yang melibatkan eksekutif dan legislatif kabupaten/kota dan instansi terkait maupun dari pihak dewan (DPRD Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
7. Presentasi Perencanaan Umum Jaringan Transportasi Jalan (RUJTJ) propinsi di hadapan Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

1.5. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari studi ini adalah:

1. Lokasi ruang kegiatan yang dihubungkan oleh ruang lalu lintas
2. Peta bangkitan perjalanan antar kawasan atau antar zona

3. Arah dan kebijaksanaan peranan moda transportasi jalan yang terkait dengan moda transportasi lain dalam satu kesatuan sistem transportasi
4. Kebutuhan lokasi simpul berupa terminal transportasi jalan yang meliputi terminal angkutan orang dan terminal barang
5. Kebutuhan ruang lalu lintas antara lain pengembangan *outer ring road*
6. Program pengembangan sistem transportasi jalan jangka pendek (2006), menengah (2011) dan panjang (2021)

1.6. JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Studi ini akan dilaksanakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari semenjak dikeluarkannya Surat Perintah Kerja.

Bab 1.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Sasaran.....	3
1.4. Ruang Lingkup Pekerjaan.....	3
1.5. Hasil Yang Diharapkan.....	3
1.6. Jangka Waktu Pelaksanaan	4